

PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2020-2023

Nor Afik¹, Khairiyani²

afnur6540@gmail.com¹, khairiyani@uinjambi.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan berjumlah 18 perusahaan dari 30 perusahaan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 91,13% sisanya 8,87% dipengaruhi variabel lain. Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Diperlukan pengelolaan asset dengan baik untuk mengatur tingkat pinjaman atas asset atau modal agar dapat mengurangi pengeluaran dan memaksimalkan perolehan keuntungan. Peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja perlu ditingkatkan untuk menghindari kerugian atau hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Kata Kunci: Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Kinerja Keuangan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover and Company Size on Financial Performance in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020-2023. This study uses secondary data. The sample used was 18 companies out of 30 companies using the Purposive Sampling technique. The method used in this study is quantitative descriptive. The data analysis techniques used are descriptive statistics, panel data regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study show that Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, and Company Size simultaneously influence Financial Performance with a determination coefficient (R^2) value of 91.13%, the remaining 8.87% is influenced by other variables. Inventory Turnover and Company Size partially effect on Financial Performance, while Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Cash Turnover, and Receivables Turnover do not effect on Financial Performance. Good asset management is needed to regulate the level of loans on assets or capital in order to reduce expenses and maximize profit. Increasing the efficiency of working capital management needs to be improved to avoid losses or loss of opportunities to make a profit.

Keywords: Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Financial Performance, Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Company Size.

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia menjelaskan bahwa Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan produk berbasis investasi syariah, baik itu pada tingkat global ataupun lokal. Pada tahun-tahun terakhir ini, perkembangan dan ekspansi investasi berbasis syariah, produk dalam pasar modal khususnya, menunjukkan perkembangan yang cukup pesat. Dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia sampai 2017 yang lalu, perkembangan pasar modal syariah cenderung lebih dominan dibanding dengan pasar modal nonsyariah. Ditinjau dari segi produk, angka saham berbasis syariah mencatatkan nilai 318 saham atau 61% dari keseluruhan kapital dalam pasar modal di Indonesia. Di samping itu, besaran angka saham berbasis syariah di sepanjang tahun 2017 naik 34% jadi 318 saham semenjak Indeks Saham Berbasis Syariah Indonesia (ISSI) diperkenalkan pada tahun 2011 dan saat itu potensi saham berbasis syariah hanya 237 saham saja. Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Lembaga yang telah terindeks oleh BEI di Jakarta Islamic Index (JII), dievaluasi tiap enam bulan dengan penentuan komponen indeks pada awal Januari dan bulan Juli tiap tahunnya, serta diseleksi dengan ketat dengan sejumlah kriteria syariah. Saham-saham ini merupakan saham yang mempunyai kinerja baik serta mempunyai usaha diberbagai bidang asalkan berdasarkan prinsip syariah. Indeks saham ini bertujuan sebagai indikator untuk meninjau kinerja investasi saham berbasis syariah. Indeks saham ini terdiri dari tiga puluh saham berdasarkan prinsip syariah serta merupakan indikator kinerja investasi saham berdasarkan prinsip syariah.

Evaluasi kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan baik untuk tujuan internal maupun eksternal sangatlah penting. Bagi investor, manfaat informasi tentang kinerja keuangan yaitu untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Jika kinerja perusahaan baik, nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modal sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Karena pentingnya evaluasi kinerja keuangan tersebut, maka tidak ada salahnya jika sedari awal, perusahaan selalu membiasakan untuk memiliki pencatatan keuangan yang baik tertib. Untuk melihat Kinerja Keuangan dapat menggunakan rasio profitabilitas sebagai perhitungannya. Profitabilitas merupakan salah satu bentuk perhitungan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan apakah memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas sebagai penilaian Kinerja Keuangan adalah Return on Equity (ROE) dan Return on Asset (ROA). Namun dalam penelitian ini digunakan rasio Return on Asset (ROA). Alasan dipilihnya Return on Asset (ROA) sebagai rasio yang mengukur kinerja adalah karena Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan jumlah aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Semakin besar Return on Asset (ROA) perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dan segi penggunaan aset.

Berikut data Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 1
Perkembangan Rata-Rata Return on Asset (ROA)
Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023 (Persen)

No.	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata
		2020	2021	2022	2023	
1.	ADRO	2,50	13,60	26,30	17,70	15,03
2.	ANTM	3,71	5,66	11,36	8,05	7,20
3.	CPIN	0,12	0,10	0,07	0,06	0,09
4.	EXCL	0,60	1,80	1,40	1,50	1,33
5.	ICBP	10,40	7,10	4,90	7,20	7,40
6.	INCO	3,58	6,70	7,54	9,38	6,80
7.	INDF	6,80	6,60	5,10	6,30	6,20
8.	INTP	6,60	6,70	7,10	7,00	6,85
9.	KLBF	12,40	12,60	12,70	12,20	12,48
10.	PGAS	1,06	5,92	6,98	8,22	5,55
11.	PTBA	9,92	21,89	27,71	15,75	18,82
12.	SMGR	3,58	2,50	2,85	2,65	2,90
13.	TPIA	1,50	3,00	-3,00	-0,60	0,23
14.	UNTR	5,70	9,70	16,60	14,00	11,50
15.	TLKM	12,00	12,20	10,10	11,20	11,38
16.	MIKA	14,50	19,80	15,80	13,60	15,93
17.	UNVR	46,00	40,30	38,60	37,70	40,65
18.	INKP	3,50	5,90	8,90	4,10	5,60
Jumlah		144,47	182,07	201,01	176,01	
Rata-rata		8,03	10,12	11,17	9,78	9,77

Sumber : <https://www.idx.co.id> Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020 hingga 2023 mengalami fluktuasi dengan rata-rata secara keseluruhan adalah sebesar 9,77%. Pada tahun 2020 Return on Asset (ROA) dengan nilai 8,03%, kemudian terjadi tingkat kenaikan pada tahun 2021 dengan nilai 10,12% dan tahun 2022 dengan nilai 11,17% namun terjadi penurunan kembali pada tahun 2023 dengan nilai 9,78%. Perusahaan tertentu mengalami pertumbuhan keuntungan yang naik setiap tahun sementara perusahaan yang lain mengalami penurunan atau tetap stabil tiap tahunnya. Perusahaan yang mengalami perkembangan keuntungan yang naik setiap tahunnya yaitu perusahaan dengan kode INCO dan PGAS. Sementara perusahaan dengan kode perusahaan ADRO, ANTM, EXCL, ICBP, INDF, INKP, INTP, KLBF, MIKA, PTBA, SMGR, TLKM TPIA, dan UNTR menunjukkan perkembangan keuntungan yang relative stabil atau bervariasi dengan sedikit perubahan perkembangan dalam empat tahun terakhir. Selanjutnya perusahaan dengan kode UNVR dan CPIN mengalami penurunan perkembangan keuntungan setiap tahunnya.

Hal ini juga dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Gambar 1 Perkembangan Rata-Rata Return on Asset (ROA) Setiap Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan Unilever Indonesia Tbk dengan kode perusahaan UNVR memiliki nilai rata-rata Return on Asset (ROA) tertinggi dengan nilai 40,65%, sedangkan yang terendah pada perusahaan Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan kode perusahaan CPIN memiliki nilai rata-rata Return on Asset (ROA) 0,09%. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kasmir bahwa standar industri rasio Return on Asset (ROA) yang baik adalah sebesar 30%.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan terutama dalam pengembalian investasi yang didapatnya. Dari data Return on Asset (ROA) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan bahwa terdapat 1 perusahaan yaitu Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) yang memiliki nilai 40,65% yang melebihi standar industri Return on Asset (ROA) yaitu 30%. Namun 17 perusahaan lainnya belum mencapai nilai Return on Asset (ROA) yang baik dikarenakan rata-rata Return on Asset (ROA) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) masih berada di bawah standar industri sebesar 30%. Artinya, semua perusahaan tersebut masih belum sepenuhnya memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Naik turunnya nilai Return on Asset (ROA) disebabkan oleh aktivitas penjualan yang belum optimal, banyaknya aset yang tidak produktif, perusahaan belum memanfaatkan total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan terlalu besar beban operasional perusahaan serta beban lain-lain.

Semakin tinggi tingkat pengembalian aset Return on Asset (ROA) perusahaan pada kinerja keuangan, semakin tinggi tingkat keuntungan yang direalisasikan perusahaan, dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal penggunaan aset. Return on Asset (ROA) yang positif artinya dari total aset yang digunakan untuk operasional, perusahaan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya, jika Return on Asset (ROA) negatif disebabkan oleh perusahaan yang negatif atau merugi, berarti modal yang ditanamkan secara keseluruhan belum memiliki kemampuan menghasilkan laba. Dalam hal ini, penurunan Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023 menandakan bahwa perusahaan semakin kurang efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan. Struktur Modal perusahaan dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan. Struktur Modal merupakan jumlah hutang jangka Panjang dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh kredit, perusahaan harus mampu dalam mengelola struktur modalnya secara efektif sehingga akan menunjukkan reaksi penilaian yang baik di mata Investor. Untuk mengukur struktur modal indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti yang menunjukkan hasil penelitian bahwa Struktur Modal Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Shabilah yang menunjukkan hasil bahwa Variable Leverage (DAR) secara persial menunjukkan pengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Modal Kerja dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. Modal kerja adalah sebagai aktiva lancar atau jangka pendek seperti kas, bank, dan sebagainya. Modal kerja penting untuk dikelola dengan baik, kompensasi modal kerja yang tepat baik dari jumlah modal maupun sumbernya untuk dapat mendukung kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan. Tanpa adanya modal kerja maka kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan lancar. Perusahaan yang mempunyai modal kerja yang lebih kecil dari kebutuhan akan menimbulkan kerugian atau hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba

karena perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya. Sebaliknya, modal kerja yang terlalu besar dari yang dibutuhkan akan mengakibatkan terjadinya dana menganggur. Rasio efisiensi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja adalah Cash Turnover (Perputaran Kas), Receivable Turnover (Perputaran Piutang) dan Inventory Turnover (Perputaran Persediaan).

Selain itu, besar kecilnya suatu perusahaan juga dapat menjadi penilaian bagi para Stakeholders dan dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Perusahaan besar yang sudah stabil akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Perusahaan besar yang sudah stabil akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sehingga Ukuran Perusahaan yang besar dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, jika Ukuran Perusahaan kecil juga akan berdampak pada nilai profitabilitas.

METODOLOGI

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau untuk memahami fenomena melalui analisis statistik yang berfokus pada keobjektifan, pengukuran, dan generalisasi hasil penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebagai subjek penelitian dengan meneliti laporan keuangan perusahaan yang bersumber pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yang berlangsung dari bulan September - November 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) sebanyak 30 Perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik total sampling. Salah satu teknik pengambilan sampling yang termasuk dalam teknik non random sampling adalah metode Purposive Sampling yang didapatkan 18 perusahaan sampel pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh hasil nilai F-hitung sebesar 32.30186 dan nilai F-tabel sebesar 2,36, maka nilai F-hitung > F-tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Struktur Modal (Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)), Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan), serta Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang besar dalam

menentukan seberapa baik Kinerja Keuangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, keenam faktor tersebut saling berkaitan dengan efisiensi operasional dan struktur keuangan perusahaan. Semakin efisien perusahaan mengelola utang, aset, dan perputaran bisnisnya maka semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan Agency Theory ketika manajer diberi insentif untuk meningkatkan Kinerja Keuangan, manajer cenderung akan lebih berhati-hati dalam pengelolaan aset dan mengoptimalkan penggunaan aset yang ada dan menghindari investasi yang tidak produktif dengan ini kedua belah pihak (principal dan agent) mendapatkan keuntungan, karena perusahaan akan menghasilkan lebih banyak keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dian Kurniasih menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pada penelitian Sri Mawarsih menunjukkan secara simultan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Penelitian Dian Felicia menunjukkan secara simultan Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Return on Asset ditunjukkan dari hasil F-hitung $4,118 > F\text{-tabel } 2,73$.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar $0,667483 < \text{nilai } t\text{-tabel } 1,66827$ dan nilai signifikansi Debt to Asset Ratio $0,5077 > 0,05$ artinya Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Teori Keagenan (Agency Theory) menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi masalah agensi antara pemegang saham dan manajer. Dengan adanya utang, manajer akan lebih terdorong untuk mengelola perusahaan dengan lebih hati-hati karena ada kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Kinerja Keuangan dapat disebabkan dengan tingginya Debt Asset Ratio (DAR) tidak selalu menjamin efisiensi dalam penggunaan aset. Jika perusahaan tidak mampu memaksimalkan potensi aset yang dibiayai oleh utang, maka aset tersebut tidak akan memberikan kontribusi keuntungan bagi perusahaan. Selain itu jika perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, sehingga Debt to Asset Ratio (DAR) yang di tinggi akan memberikan dampak yang tidak baik yaitu berkurang keuntungan yang didapatkan perusahaan karena adanya beban bunga pinjaman dan risiko keuangan yang harus di tanggung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumratin menunjukkan bahwa variable Debt to Asset Rasio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan nilai t hitung sebesar $-0,246 < t \text{ tabel } 2,110$. Penelitian Istiqomah, Elyanti dan Khairiyani juga sejalan dengan penelitian ini menunjukkan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai probabilitas $0,1502 > 0,05$.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $0,812746 < \text{nilai } t\text{-tabel } 1,66827$ dan nilai signifikansi Debt to Equity Ratio sebesar $0,4205 > 0,05$ artinya variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Teori Keagenan (Agency Theory) menjelaskan bahwa penggunaan utang dapat mengurangi masalah agensi antara pemegang saham dan manajer. Dengan adanya utang, manajer akan lebih terdorong untuk mengelola perusahaan dengan lebih hati-hati karena ada kewajiban untuk membayar bunga dan pokok utang. Penggunaan hutang yang bijak dan strategis dapat meningkatkan Return on Asset (ROA) dengan memanfaatkan leverage untuk proyek-proyek menguntungkan. Dengan kata lain, jika utang digunakan untuk investasi

yang produktif dan menguntungkan (misalnya ekspansi yang meningkatkan pendapatan), maka Return on Asset (ROA) bisa tetap tinggi meskipun DER tinggi. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, hutang yang tinggi dapat menurunkan Return on Asset (ROA) karena peningkatan biaya bunga dan risiko keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulita dan Tania menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas $0,746 > 0,05$. Penelitian Felicia, Rani, Sherlyn dan Enda juga sejalan dengan penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan nilai t-hitung sebesar $1,131166 < \text{nilai t-tabel } 1,66827$ dan nilai signifikansi sebesar $0,2637 > 0,05$ artinya Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Teori keagenan (Agency Theory) menjelaskan bahwa pihak principal telah mempercayakan agent untuk mengelola kegiatan perusahaan dengan baik sehingga kepentingan principal dapat tercapai dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Teori keagenan tercermin dalam pengelolaan perusahaan yang didasarkan pada etika dan tanggungjawab agent dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam penelitian ini dapat disebabkan aset yang digunakan dalam memperhitungkan Return on Asset (ROA) tidak terbatas hanya pada kas, tetapi juga mencakup aset lainnya seperti aktiva tetap dan aktiva lancar lainnya. Jadi meskipun Perputaran Kas tinggi, jika perusahaan tidak memiliki aset yang cukup produktif atau memiliki aset yang tidak efisien, maka Kinerja Keuangan perusahaan tetap rendah. Selain itu perusahaan yang tidak efektif dalam mengelola kas yang dimiliki setiap periode dapat menyebabkan Perputaran Kas menurun sehingga semakin lambat uang kas masuk ke perusahaan karena banyak uang kas yang menganggur atau tidak dioperasionalkan. Sehingga penurunan tersebut cenderung kurang berdampak pada perubahan Perputaran Kas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari yang menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar $0,218 > 0,05$. Penelitian Karina yang menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) pada perum Perumnas regional I Medan dengan nilai probabilitas $0,588$.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Perputaran Piutang mempunyai nilai t-hitung sebesar $1,314757 < \text{nilai t-tabel } 1,66827$ dan nilai signifikansi Perputaran Piutang sebesar $0,1950 > 0,05$ artinya Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Pihak agent ialah orang berkompeten dibidangnya sehingga akan berdampak positif bagi perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan keuntungan. Dalam penelitian ini dapat disebabkan kurangnya dalam mempertimbangkan kemungkinan resiko piutang dan keuntungan yang akan diterima perusahaan atau ada kebijakan yang kurang ketat dalam syarat pemberian kredit. Tingkat perputaran piutang yang terlalu kecil dan butuh waktu lama dalam melakukan penagihannya, sehingga menimbulkan risiko piutang yang tak tertagih yang mengakibatkan aliran kas yang seharusnya diperoleh dari piutang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suhayati yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap variabel Return on Asset (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2005-2017. Pada penelitian Rahmawati

menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap variabel Return on Asset (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar $2,341724 >$ nilai t-tabel $1,66827$ dan nilai signifikansi Perputaran Persediaan sebesar $0,0235 < 0,05$ artinya Perputaran Persediaan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Menurut Kasmir Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat perusahaan dapat mengelola dan menjual persediaannya. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin cepat barang bergerak, yang berarti perusahaan lebih efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini akan meningkatkan Return on Asset (ROA), karena aset (persediaan) menghasilkan pendapatan lebih cepat. Selain itu, persediaan yang bergerak cepat akan dapat mengurangi biaya penyimpanan dan kerugian terkait barang yang rusak atau kedaluwarsa yang nantinya dapat berkontribusi pada pengurangan biaya operasional, yang dapat meningkatkan Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fujilestari yang menunjukkan hasil bahwa variabel persediaan pada perusahaan otomotif dan komponen periode 2013-2018 berpengaruh terhadap variabel Return on Asset dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Pada penelitian Sijabat yang menunjukkan hasil bahwa variabel persediaan pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berpengaruh terhadap variabel Return on Asset (ROA) dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan mempunyai nilai t-hitung sebesar $5,866309 >$ nilai t-tabel $1,66827$ dan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya besar kecilnya Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023.

Ukuran Perusahaan merupakan pengukuran yang dapat memperlihatkan seberapa besar suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan jumlah total aset, jumlah total penjualan, jumlah karyawan dan lainnya. Perusahaan besar dan relatif stabil akan dapat meningkatkan profitabilitasnya karena aset yang besar yang dimiliki perusahaan dapat mampu menopang dan membantu kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba dari kegiatan operasinya. Selain itu perusahaan akan mempunyai kepercayaan yang baik sehingga akan menjadi daya tarik untuk para investor untuk menanamkan modalnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Maria yang menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diperusahaan Esperanca Timor-Oan Dili Timor Leste. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nainggolan Ukuran Perusahaan juga akan mempengaruhi struktur pada suatu pendanaan di perusahaan, semakin besar nilai ukuran perusahaan maka dapat memprediksi peningkatan profitabilitasnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini yang telah digunakan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil Uji-F menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023 sebesar $(0.000000 < 0,05)$.
2. Berdasarkan hasil Uji-T menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023, sedangkan secara parsial variabel Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran:

1. Bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), dimana hasil penelitian ini memberikan gambaran dan informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan dapat mengelola dan mengendalikan hutang agar beban menjadi tidak meningkat yang menyebabkan tingginya kewajiban yang harus dibayarkan.
2. Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian ini menggunakan 6 variable independent yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan. Jadi masih ada variable lainnya seperti Long Debt Equity Ratio (LDER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio yang dapat diteliti lebih lanjut. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda seperti perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau berfokus pada satu subsektor perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Kementerian Agama RI. 2020.

Buku

Agus Tri Basuki. Pengantar Ekonometrika Dilengkapi Penggunaan Eviews. Yogyakarta: Danisa Media, 2016.

Dangnga, Muh. Taslim dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin. Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat. Jakarta: CV. Nur Lina, 2018.

Darmawan. Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press, 2020.

Erry Setiawan. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage Pada Perusahaan. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022.

Fitriana, A. V., Indrawati, A., Amrih, M., Sembiring, S., Budiantara, M., Rifani, R. A., ... & Lukman, S. D. S. Teori Akuntansi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Farid Wajdi, Desy Seplyana, Juliastuti, Emma Rumahlewang & Fatchiatuzahro. Metode Penelitian Kuantitatif. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2024.

Handayani, Tati dan Muhammad Anwar Fathoni. Buku Ajar Manajemen Pemasaran Islam. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Imam Ghozali. 25 Grand Theory Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis. Semarang: Yoga Pratama, 2020.

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo, 2018.

- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi, Cetakan ke-13. Depok. Rajawali Pers, 2022.
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman. Zahara Fadilla & Suryadin Hasda. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Munawir. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Muhamad. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Neliwati. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kajian Teori dan Praktek. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Rezzy Eko Caraka. Spatial Data Panel. Ponorogo Jawa Timur: Wade Group National Publishing, 2017.
- Silitonga, Hery Pandapotan dkk. Dasar–Dasar Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Suryana. Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Suhatmi. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.
- Sukamulja Sukmawati. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Titin Agustin Nengsi dan Nurfitri Martaliah, “Regresi Analisis Data Panel”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Triyuwono Iwan. Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, dan Teori, Cetakan ke-3. Depok: Raja Grafindo, 2012.
- Wahyudi Tri Setyo. Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan. Malang: UB Press, 2017.
- V. Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020.
- Yeni Fitri, Handy Hamdy & Elfiswandi. Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan. Bali: Intelektual Manifes Media, 2024.

Jurnal

- Abidin, Zaenal dan Daryono Setiadi. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap kinerja keuangan (ROA) Melalui Penjualan. *Jurnal Investasi* Vol.4, No.1.
- Agusti, A., Try Wahyu Utami, Mudatsir S Tato, Fudji Sri Mar’ati & Mardiana. (2023). “Pengaruh DAR dan DER Terhadap ROA dan ROE”. *Journal of Social and Economics Research*, Vol.5 No.2, 434-440.
- Ariansya, F., & Isyнуwardhana, D. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *eProceedings of Management*, 7(2), 3126-3133.
- Felicia, D., Margareth, S., Rani, R., & Simorangkir, E. N. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size dan Working Capital terhadap Return on asset pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 593-602.
- Habsari, A. dan Akhmadi. (2018). “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Empirik: Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2011 sampai dengan 2015)”. *Tirtayasa EKONOMIKA*. Vol.13, No.2.
- Hadi, U. R. S., & Yusuf, R. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif (Studi Kasus PT. Astra Otoparts, Tbk Periode 2018-2019). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), 1-12.
- Hastuti, W., Wagini, W., & Rahman, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran piutang Pada Tingkat Profitabilitas PT Uniliver Indonesia Tbk pada tahun 2016-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(S1), 299-310.
- Islamiah Ilmilatul Nurul & Deny Yudiantoro. “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol.03 No.02 (Juli 2022), 177-197.
- Jumratin, Nafisah Nurulrahmatiah & Nurul Huda. (2023). “Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Retrun On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI”. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan*

- Akuntansi, Vol.1 No.5, 599-607.
- Liwe, A.G., Hendrik Manossoh dan Lidia M. Mawikere. (2018). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. (Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. 13(2).
- Marijka Yuliantini Sabkodi & Han Hananto Andreas. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022”. Jurnal Akuntansi, Vol.8 No.1 (Januari 2024), 377-388.
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 4(1), 34-45.
- Meisaroh, R. & Siska Dewi. (2023). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Perputaran Piutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA”. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, Vol.3 No.3, 152-162.
- Mutawali, Lola Lorienta & Selvy Dwi Widiyanti. (2024). “Pengaruh Current Rasio (CR), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Debt To Asset Rasio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sekretari/Administrasi Perkantoran*, Vol.11 No.1, 37-48.
- Ninditia, J.A., Elmira Siska & Natal Indra. (2023). “Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di BEI”. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol.3 No.3, 72-86.
- Novia Damayanti, Ayesha Alika Putri & Lia Uzliawati. (2024). “The Influence Of Capital Structure, Liquidity Ratio, And Company Size On The Financial Performance Of Property And Real Estate Companies Listd On The BEI For 2019-2020 Period”. *Costing: Journal Of Economic, Busniess and Accounting*, Vol.7 No. 3, 5234-5241.
- Permana, E., & Agustina, Y. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 51-69.
- Prabowo, P.P.T. dan Marsono. (2017). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.2, No.1.
- Rana Shabilah, Achmad Fauzi & Indah Mauliasari. (2023). “The Influence Of Islamic Corporate Governance (Icg), Company Size, And Leverage (DAR) On Financial Performance (ROA) In Sharia People’s Financing Banks In Indonesia”. Vol.2 No.4, 575-587.
- Santuri, O., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 725-730.
- Selasi, D. (2020). “Sharia Capital Market As Halal LifeStyle”. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol 5. No 9.
- Shabilah, R., Fauzi, A., & Muliarsari, I. (2023). The Influence Of Islamic Corporate Governance (Icg), Company Size, And Leverage (Dar) On Financial Performance (Roa) In Sharia People's Financing Banks In Indonesia. *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide*, 2(4), 575-589.
- Suryawan, A. H. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap ROA (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Syofyan, R., & Ibrahim, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ecogen*, 5(2), 268-283.
- Tambunan, M. C. S., Saifi, M., & Hidayat, R. R. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 53(1), 49–57.
- Tambunan, S., Anindya, D. A., & Habibie, M. (2023). *Kinerja Keuangan*. Universitas Medan Area Press. Sumatera Utara.

- Utari, A.R., Elyanti Rosmanidar & Marissa Putriana. (2023). “Pengaruh Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020”. *JURIMEAL: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, Vol.3 No.1, 28-43.
- Veronica dan Agung Joni Saputra. (2021). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan”. *Forum Ekonomi*. Vol.23, No.2.
- Wahyusari, D.K., Elyanti Rosmanidar & Khairiyani Khairiyani. (2023). “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Metrodata Electronics. Tbk”. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol.1 No.3, 218-232.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh net profit margin, return on assets dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3).
- Wijaya, Rendi. (2019). Analisis Perkembangan Return on Asset (ROA) (ROA) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal ilmu manajemen* vol. 9 No.40-51.
- Windari, Novika., dan Tutik, Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 2, NO. 1, Januari 2022*.
- Widati Wahyu Listyorini & Rosaliana. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(2), 145-153.
- Wulandari, L. & Indria Widyastuti. (2023). “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022”. *GEMILANG: Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Vol.9 No.1, 3409-3408.
- Yanti, I.P.F., Usdeldi & Muthmainnah. (2023). “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII)”. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.3 No.3, 391-409.

Sumber Lain

- ADRO_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.adaro.com>
- ANTM_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.antam.com/>
- CPIN_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://cp.co.id/>
- EXCL_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <http://www.xlaxiata.co.id/>
- ICBP_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.indofood.com/>
- INCO_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.vale.com/in/indonesia>
- INDF_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.indofood.com>
- INKP_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://indahkiat.co.id/>
- INTP_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.indocement.co.id/>
- KLBF_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.kalbe.co.id>
- MIKA_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.mitrakeluarga.com>
- PGAS_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.pgn.co.id/>
- PTBA_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.ptba.co.id/>
- SMGR_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.sig.id/>
- TLKM_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.telkom.co.id/>
- TPIA_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.chandra-asri.com/>
- UNVR_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.unilever.co.id>
- UNTR_Annual Report_2020-2023.Pdf,”diakses dari : <https://www.unitedtractors.com/>